

## ABSTRAK

Perbandingan Angka Kuman di Udara Sebelum dan Sesudah Pembersihan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Bangil Menggunakan Metode *Total Plate Count* (TPC). Awaludin Jamal (2018), Skripsi, Program Studi D-IV Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing 1: Sri Mudayatiningsih, S.Kp., M.Kes., Pembimbing 2 : Joko Pitoyo, S.Kp M.Kep

**Kata Kunci:** Angka Kuman Udara, Pembersihan, Udara Kamar Operasi

Staf dan pasien merupakan sumber utama bakteri yang ditularkan melalui udara. Skauma kulit dari staf dan pasien yang terlepas pada saat berjalan mengandung sekitar 10% kelompok bakteri penyebab infeksi. Udara bukan merupakan medium tempat mikroba tumbuh, tetapi merupakan pembawa bahan partikulat, debu, dan tetesan air yang semuanya sangat mungkin dimuati mikroba. Tujuan penelitian adalah mengetahui jumlah kuman di udara saat sebelum dan sesudah pembersihan udara Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan. Penelitian dilakukan di kamar operasi RSUD Bangil pada bulan Juni 2018. Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh kamar operasi di IBS RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ruang operasi yang digunakan rutin dan ruag operasi yang siap digunakan untuk operasi. Instrumen penelitian ini adalah media cawan steril, dan SOP pembersihan kamar operasi. Sampel dari penelitian adalah 2 sampel yaitu kamar operasi 2 dan 3. Penelitian ini menggunakan teknik atau metode observasi sistematis dengan instrument pengumpulan data berupa lembar observasi pembersihan kamar operasi, dan hasil lab angka kuman udaa kamar operasi sebelum dan sesudah pembersihan. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian berdasarkan uji *Wilcoxon* menyimpulkan tidak ada perbandingan angka kuman di udara sebelum dan sesudah pembersihan ( $p$  value: >0.05). Dari hasil *Total Plate Count* angka kuman berkurang sesudah dibersihkan. Berdasarkan hasil tersebut Peneliti merekomendasikan kepada rumah sakit untuk memperbarui SOP yang berlaku, dan meningkatkan pengecekan secara berkala pada sistem filtrasi udara dalam ruang operasi.